

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dibidang pembangunan dan teknologi. Hal itu dapat dilihat dari persaingan usaha yang kompetitif. Dalam menghadapi persaingan tersebut, manajemen harus mampu mengola perusahaan dengan baik serta didukung oleh penetapan perencanaan, kebijakan, prosedur, pendelegasian wewenang, metode-metode dan standar pelaksanaan kegiatan yang dapat diterapkan untuk mengevaluasi kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan. Perusahaan memerlukan kemampuan untuk menjalankan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisaian, pengarahan, serta pengendalian. Berdasarkan keempat fungsi manajemen, perencanaan memegang peranan yang sangat penting bagi keseluruhan perusahaan. Perencanaan harus dibuat dengan sebaik mungkin agar operasional dari perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai. Salah satu proses perencanaan adalah menyusun anggaran.

Anggaran merupakan suatu perencanaan dari seluruh kegiatan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain, yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Anggaran dibutuhkan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan dalam aktivitasnya baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Anggaran juga dapat digunakan sebagai alat pengendalian kegiatan yang berfungsi sebagai tolak ukur dan alat

pembandingan untuk manajemen menilai kegiatan perusahaan. Anggaran juga mempermudah manajemen dalam melakukan pengendalian pembiayaan yang lebih baik. Anggaran harus disusun dengan realistis, yaitu sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Penyusunan anggaran produksi merupakan salah satu cara terbaik dalam melakukan perencanaan dan pengendalian biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dapat meminimalisir pengeluaran perusahaan. Perencanaan anggaran biaya produksi membuat perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang telah dianggarkan perusahaan, sehingga tidak terjadi penyelewengan terhadap biaya produksi. Bagi setiap perusahaan, tentu saja memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba dengan usahanya untuk mencapai tingkat yang lebih baik. Perusahaan perlu mengetahui pentingnya pengendalian biaya produksi dengan baik, karena akan berpengaruh terhadap kesetabilan laba.

PR. Lembang Jaya Malang merupakan perusahaan rokok yang memproduksi satu macam rokok yaitu kretek. Pada saat ini perusahaan sudah menerapkan anggaran produksi, tetapi hanya berdasarkan perkiraan sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan perencanaan dan pengendalian biaya produksi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “**Anggaran Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PR. Lembang Jaya Malang)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Menganalisis Anggaran Produksi sebagai alat Pengendalian Biaya Produksi pada PR. Lembang Jaya Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menganalisis anggaran produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PR. Lembang Jaya Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis terutama di bidang penganggaran serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan informasi bagi perusahaan mengenai anggaran produksi yang berguna sebagai perencanaan dan pengendalian biaya produksi.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai acuan, referensi, informasi dan wawasan teoritis dalam penelitian selanjutnya guna melakukan analisa yang lebih baik, khususnya pada topik dan permasalahan ini.